

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Pada bulan Oktober 2024 Kabupaten Barito Selatan tercatat secara keseluruhan mengalami kenaikan harga sebesar 1,57%. Komoditi kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga adalah kelompok kebutuhan pokok pertanian yaitu sebesar 3,41%. Sementara itu kelompok kebutuhan pokok hasil industri sebesar 0,73%, dan kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan sebesar 0,57%.
- b. Pada bulan Nopember 2024 Kabupaten Barito Selatan tercatat secara keseluruhan mengalami kenaikan harga sebesar 1,32%. Komoditi kebutuhan pokok dengan harga tertinggi terjadi pada kelompok kebutuhan pokok pertanian yaitu sebesar 3,92%; selanjutnya kebutuhan pokok hasil industri 1,09%; sedangkan kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan mengalami penurunan harga sebesar 1,05%.
- c. Pada bulan Desember 2024 Kabupaten Barito Selatan secara keseluruhan tercatat mengalami kenaikan harga sebesar 2,02% dibandingkan dengan bulan lalu. Komoditi kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga adalah kelompok kebutuhan pokok pertanian sebesar 4,96%; kelompok kebutuhan pokok hasil industri sebesar 0,36%; kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan sebesar 0,73%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Barito Selatan dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang secara keseluruhan masih didatangkan dari daerah lain mengingat Kabupaten Barito Selatan sebagai daerah yang bukan merupakan sentra produksi, dimana masih sangat tergantung kepada pasokan dari luar daerah, sehingga harga-harga tergantung pada daerah pemasok ditambah dengan biaya angkutan.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan:

- Terganggunnya hasil produksi pangan sebagai akibat dari perubahan kondisi cuaca sehingga harus adanya perubahan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pertanian.
- Daya dukung lahan dan pemanfaatan sumber benih/bibit unggul yang relative masih rendah sehingga menyebabkan rendahnya hasil produksi.

Keterjangkauan harga:

- Resiko terjadinya gejolak harga masih sering terjadi menjelang hari-hari besar keagamaan.

Kelancaran distribusi:

- Hampir sebagian besar kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Barito Selatan

didatangkan dari luar daerah yang sangat tergantung kondisi akses jalan yang dilalui dan harga BBM.

Komunikasi efektif:

- Pemahaman masyarakat akan pentingnya pengendalian inflasi masih rendah sehingga perlu dilakukan edukasi secara terus menerus.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan IV tahun 2024 adalah:

#### a. Gerakan Pangan Murah

1. Hari/tanggal : Rabu, 18 Desember 2024

Tempat : GPU Jaro Pirarahan Buntok Kec. Dusun Selatan

Kegiatan gerakan pangan murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang hari besar keagamaan natal dan tahun baru 2024 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dengan komoditi yaitu gula pasir, minyak goreng, telur ayam, bawang merah, bawang putih, dan beras SPHP. Kegiatan ini bekerjasama dengan Bulog.

2. Hari/tanggal : Kamis, 19 Desember 2024

Tempat : GOR Jaro Rumung Rama Desa Tabak Kanilan Kec. G. Bintang Awai.

Kegiatan gerakan pangan murah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dengan komoditi yaitu gula pasir, minyak goreng, telur ayam, bawang merah, bawang putih, dan beras SPHP. Kegiatan ini bekerjasama dengan Bulog.

#### b. Sidak Pasar

Hari/tanggal : Jumat, 20 Desember 2024

Tempat : Pasar Buntok Kec. Dusun Selatan

Tim TPID Kabupaten Barito Selatan melaksanakan sidak pasar dalam rangka menjaga ketersediaan stok barang menjelang hari besar keagamaan nasional.

c. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di pasar tradisional Buntok Kabupaten Barito Selatan yang dianggap

sebagai barometer di Kabupaten Barito Selatan. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu.

d. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan melaksanakan pemantauan ketersediaan pangan di Kabupaten Barito Selatan ke distributor, pasar tradisional dan produsen.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan IV tahun 2024 adalah:

- a. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Barito Selatan dan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Barito Selatan.
- b. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan IV tahun 2024 adalah:

- a. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- b. Melaksanakan program pertanian yang terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- c. Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- d. TPID Kabupaten Barito Selatan tetap melakukan pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.